

**FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA ANAK
USIA 2-5 TAHUN DI KECAMATAN GENUK,
KOTA SEMARANG**

***RISK FACTORS OF STUNTING AMONG 2-5 YEARS
OLD CHILDREN IN GENUK DISTRICT,
SEMARANG CITY***



**Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S2**

Magister Ilmu Gizi

**Salsa Bening
22030114420021**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

**Desember
2016**

FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA ANAK USIA 2-5 TAHUN DI KECAMATAN GENUK, KOTA SEMARANG

Salsa Bening¹, Ani Margawati¹, Ali Rosidi^{2,*}

1. Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang.
2. Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Muhammadiyah, Semarang.

*Email: B3N.salsa@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: *Stunting* berdampak pada gangguan perkembangan fungsi kognitif, psikomotor dan penurunan intelektual. Di Semarang prevalensi *stunting* pada balita usia 2-5 tahun lebih banyak berasal dari keluarga yang tidak miskin (67,19%) daripada yang berasal dari keluarga miskin (32,8%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Kecamatan Genuk, Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan studi *case-control* dengan jumlah sampel 71 kasus (*stunting*) dan 71 kontrol (tidak *stunting*). Pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur yaitu *food frequency questionnaire* (FFQ) semikuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan metode regresi logistik.

Hasil: Tingkat kecukupan protein (OR=4,15; 95% CI=1,1-15,6), tingkat kecukupan vitamin C (OR=2,97; 95% CI=1,4-6,31), tingkat kecukupan zat besi (OR=2,87; 95% CI=1,44-5,71), tingkat kecukupan seng (OR=9,24; 95% CI=2,02-42,12) yang rendah serta riwayat ISPA (OR=2,4; 95% CI=1,2-4,8) merupakan faktor risiko *stunting*. Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian *stunting* adalah tingkat kecukupan seng yang rendah (OR=5,13; 95% CI=1,05-24,99).

Kesimpulan: Riwayat ISPA dan tingkat kecukupan seng yang rendah merupakan faktor risiko *stunting* pada anak usia 2-5 tahun.

Kata Kunci: *Stunting*, anak, faktor risiko, gizi makro, gizi mikro

RISK FACTORS OF STUNTING AMONG 2-5 YEARS OLD CHILDREN IN GENUK DISTRICT, SEMARANG CITY

Salsa Bening¹, Ani Margawati¹, Ali Rosidi^{2,*}

1. Department of Nutrition Science, Faculty of Medicine, University of Diponegoro, Semarang.
2. Nutrition Science Program, University of Muhammadiyah Semarang.

*Email: B3N.salsa@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stunting effect of developmental disorders cognitive function, psychomotor and intellectual decline. Prevalence of stunting in children aged 2-5 years old come from not poor families (67,19%) than from poor families (32,8%). The purpose of this study is to analyze the risk factors of stunting among 2-5 years old children in Genuk District, Semarang City.

Methods: This was case-control study with a sample of 71 cases (stunting) and 71 controls (not stunting). Selection of subjects using purposive sampling. Data were collected through interview using a structured questionnaire that food frequency questionnaire (FFQ) semiquantitative. Data analysis was performed using chi-square test and multivariate logistic regression method.

Results: Low the adequacy level of protein (OR=4,15; 95% CI=1,1-15,6), vitamin C (OR=2,97; 95% CI=1,4-6,31), iron (OR=2,87; 95% CI=1,44-5,71) zinc (OR=9,24; CI=2,02-42,12) and history of ISPA (OR=2,4; 95% CI=1,2-4,8) were risk factors of stunting. The risk factors that most affect of stunting was low the adequacy level of zinc (OR=5,13; 95% CI=1,05-24,99).

Conclusion: History of ISPA and low the adequacy level of zinc are risk factors of stunting among 2-5 years old children.

Keywords: Stunting, children, risk factors, macronutrient, micronutrient